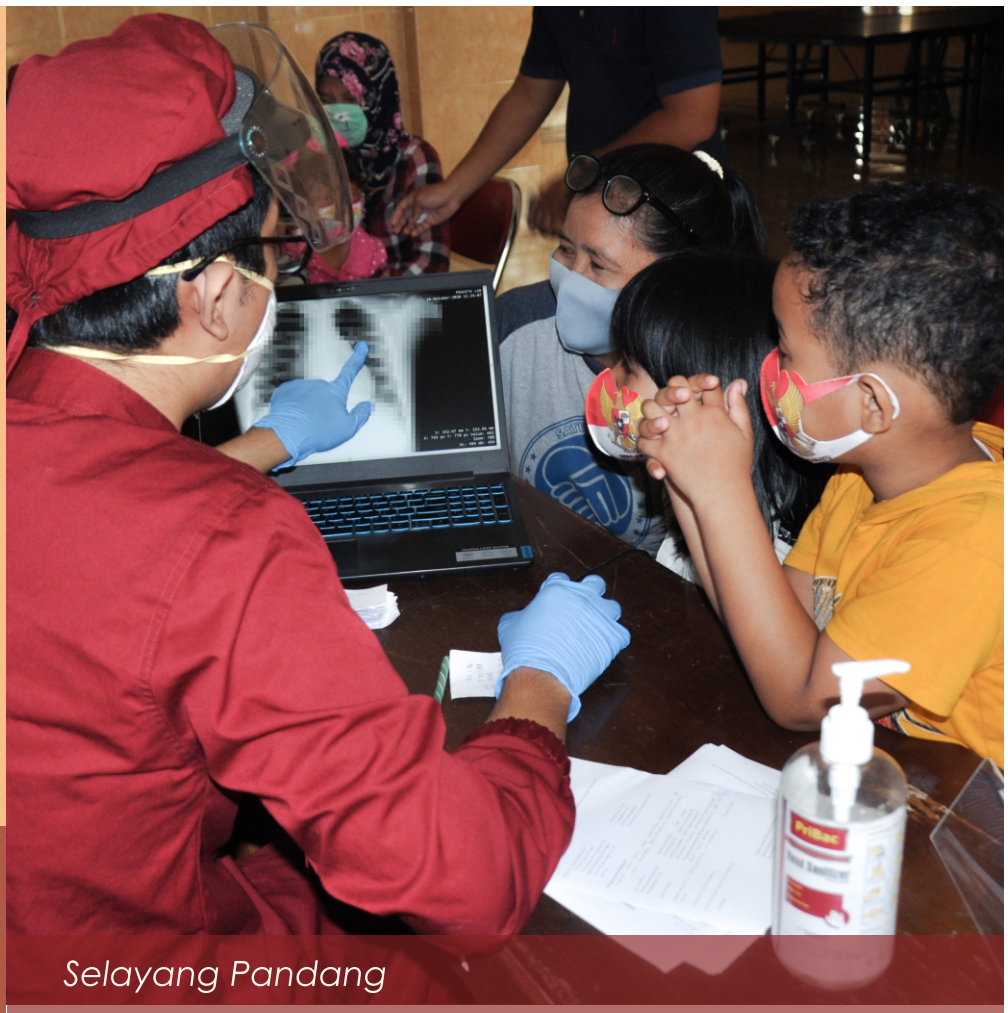
Desember 2021

ZERO TB YOGYAKARTA

BULETIN



Selayang Pandang

ZERO TB YOGYAKARTA

Zero TB Yogyakarta (ZTBY) merupakan proyek kolaborasi antara Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (FK-KMK UGM), RSUP Dr. Sardjito, Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Pemerintah Kota Yogyakarta, Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo, dan Burnet Institute di Melbourne, Australia. Proyek ini mempunyai visi untuk mengeliminasi tuberkulosis (TBC) di DIY pada 2030, dengan target untuk menurunkan jumlah pasien TBC di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Kulon Progo menjadi 50%-nya dalam waktu 5 tahun.

Proyek ZTBY telah berlangsung sejak Februari 2020, dan pada tahun kedua ini "Buletin Zero TB Yogyakarta" mulai diterbitkan sebagai sarana diseminasi informasi, hasil dan dokumentasi berbagai kegiatan ZTBY. Edisi perdana "Buletin Zero TB Yogyakarta" ini menceritakan serba serbi ZTBY, mulai dari latar belakang mengapa proyek ini diadakan, perjalanan terbentuknya ZTBY, tim dan pihak yang mendukung kegiatan dan capaian ZTBY dalam 2 tahun berjalan.

VISI

Mengeliminasi tuberkulosis (TBC) di DIY pada 2030

MISI

Menurunkan jumlah pasien TBC di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Kulon Progo menjadi 50 %-nya dalam waktu 5 tahun

@zerotbyogyakarta
Zero TB Yogyakarta
Zero TB Yogyakarta
zerotbyogyakarta.org

Australian Aid

Mengapa proyek Zero TB Yogyakarta diperlukan?

Indonesia merupakan salah satu negara dengan beban penyakit TBC tertinggi di dunia, di mana setiap tahun diperkirakan terdapat sekitar 840.000 kasus TBC baru. Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai kegiatan dan upaya penanggulangan TBC yang direkomendasikan, tetapi sampai saat ini pencapaiannya masih jauh dari harapan. Pada tahun 2019 sekitar 33% pasien TBC belum ternotifikasi ke program TBC nasional (*missing cases*), yang bisa karena belum terdiagnosis atau belum dilaporkan. Sampai tahun 2019, target terapi pencegahan TBC (TPT) hanya terbatas untuk orang HIV-positif dan balita yang kontak serumah dengan pasien TBC. Pelaksanaannya pun belum optimal, cakupan pemberian TPT pada anak kontak hanya sekitar 10%.

Target *End TB* pada tahun 2030 di Indonesia (mengurangi 80% insiden dan 90% kematian akibat TBC) tidak akan tercapai kalau kita tidak melakukan upaya lain atau inovasi dari kegiatan rutin yang sudah dilakukan. Di samping itu, peran serta masyarakat, komitmen dan kerja sama dari berbagai sektor sangat diperlukan.

Pada tahun 2016 kemitraan *Stop TB Partnership,, Department of Global Health and Social Medicine at Harvard Medical School, Advance Access & Delivery (AA&D)*, dan *Interactive Research and Development (IRD)* meluncurkan inisiatif Zero TBC (*Zero TB initiative*) untuk mendukung kota dan kabupaten yang berkomitmen untuk mencapai pengurangan jumlah pasien TBC dengan cepat.

Inisiatif ini menggunakan pendekatan ***search, treat and prevent***, yang dilakukan secara inovatif, komprehensif dan dalam skala besar. Beberapa kota yang menerapkan strategi ini menunjukkan adanya penurunan insiden TBC secara bermakna.

The Zero TB Cities



Zero TB Cities Bangladesh



Zero TB Cities Odessa



Zero TB Vietnam



TB Free Chennai



Zero TB Karachi



TB Cero Carabayllo and Lima, peru

Cerita terbentuknya Zero TB Yogyakarta

Zero TB Yogyakarta lahir dari niat sekelompok penggiat TBC yang ingin berkontribusi dalam mewujudkan target *End TB* tahun 2030 di Indonesia. Dengan kolaborasi dan dukungan dari *Burnet Institute* Melbourne, Australia, inisiasi ZTBY dimulai pada akhir 2018 dengan mengadakan *workshop* untuk membuat analisis situasi TBC di Yogyakarta dan rencana kegiatan yang akan dilakukan.

Workhsop dihadiri perwakilan dari Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Olah Raga, Ikatan Dokter Indonesia, Ikatan Dokter Anak Indonesia, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Persatuan Ahli Penyakit Dalam Indonesia, Ikatan Apoteker Indonesia). Dr. Philipp Du Cros dari *Burnet Institute* hadir sebagai salah satu inisiator dan nara sumber. Workshop kedua dilakukan pada April 2019, yang juga dihadiri Dr. Aamir Kahn, dari IRD dan pimpinan *Zero TB City Karachi*, Pakistan.



Workshop 1



Workshop 2

Maret 2019 dilakukan *soft launching ZTBY* bersamaan dengan peringatan Hari TB Nasional di Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan UGM Yogyakarta. Salah satu kegiatan yang dilakukan pada kegiatan tersebut adalah lomba foto TBC.



Mei 2019, dengan donasi dari berbagai pihak, dilaksanakan uji coba skrining TBC menggunakan bis Rontgen selama 5 hari di 3 kemantren di Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran dan pengalaman tentang pelaksanaan skrining TBC di masyarakat menggunakan mobil Rontgen yang selama ini belum pernah dilaksanakan.



Agustus 2019, dr. Rina Triasih, dr. Betty Nababan dan drg. Baning Rahayujati melakukan studi banding ke Karachi, Pakistan untuk menyaksikan secara langsung kegiatan Zero TB Karachi di lapangan, dan menimba pengalaman dari tim Zero TB Karachi dalam melaksanakan kegiatan Zero TB di kota tersebut.



Terbentuknya ZTBY tidak terlepas dari dukungan Dr. Hasto Wardoyo, SpOG(K) yang saat itu menjabat sebagai Kepala Daerah Kabupaten Kulon Progo dan Drs. Heroe Poerwadi, MA selaku Wakil Walikota kota Yogyakarta. Pada Februari 2020, dengan didampingi salah satu anggota Parampara Praja DIY, Prof. DR. dr. Sutaryo, SpAK, ZTBY melakukan audiensi di depan Gubernur Kepala Derah Provinsi DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X. ZTBY mendapat dukungan dari Gubernur. *Grand launching* ZTBY yang direncanakan pada Maret 2020 belum jadi dilaksanakan karena adanya pandemi COVID 19.





Aktivitas dan inovasi

Di tengah pergeseran alokasi dana dan sumber daya untuk penanganan COVID-19 di masa pandemi, proyek ZTBY tetap melaksanakan kegiatan dengan mengintegrasikan kegiatan pelayanan TBC dan COVID-19.

Zero TB Yogyakarta melakukan kegiatan-kegiatan dengan pendekatan **temukan, obati dan cegah**, yang dilakukan secara komprehensif dan inovatif. Di samping itu juga dilakukan kegiatan untuk peningkatan kapasitas penyedia layanan kesehatan dan kelompok potensial (kader TB, kelompok pemuda dan kader posyandu). Kegiatan-kegiatan tersebut dimulai dari skala kecil, yang bertujuan untuk menyusun model penanggulangan TBC yang *feasible,* yang selanjutnya secara bertahap dilakukan *scale up* ke lokasi yang lebih luas. Di dalam pelaksanaan kegiatan, ZTBY selalu melibatkan peran serta pemangku kepentingan dan masyarakat. Beberapa kegiatan yang dilakukan secara komprehensif tertulis di daftar berikut.

TEMUKAN

- Penemuan kasus TBC secara aktif menggunakan mobil rontgen
- Investigasi kontak seluruh orang serumah dengan pasien TBC
- Skrining TBC pada anak di posyandu

OBATI

- Memberikan support dan konsultasi untuk dokter puskesmas dalam menentukan pemberian terapi TBC

CEGAH

- Terapi Pencegahan TBC (TPT) jangka pendek
- Memperluas target pemberian TPT ke seluruh kontak serumah

LAINNYA

- Pelatihan kader muda Zero TB Yogyakarta
- Gender empowerment
- Website dan media sosial
- Database

Penemuan kasus TBC secara aktif menggunakan mobil R ontgen



Investigasi kontak dan pemberian terapi pencegahan TBC (TPT)



Skrining TBC pada balita di posyandu & pelatihan dan pelibatan kader muda



	TAHUN PERTAMA (Februari 2020 - Maret 2021)	TAHUN KEDUA (2021 - 2022)
SUMBER DANA	*Stop TB Partnership (TB Reach wave 7)* melalui *Burnet Institute*	*Department of Foreign Affair and Trade (DFAT) Australia*, melalui Burnet Institute, Melbourne, sebagai salah satu *site* penelitian PRIME-TB (*Papua New Guinea and the Republic of Indonesia for the Micro Elimination of TB*)
LOKASI	Kemantren Gondomanan Kota Yogyakarta, dan Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulon Progo	Seluruh kemantren dan kapanewon di Kabupaten Kulon Progo dan Kota Yogyakarta
TARGET SKRINING TBC	Seluruh masyarakat dan tenaga kesehatan	Kelompok risiko tinggi TBC, antara lain penduduk di daerah kumuh dan padat, kontak serumah dengan pasien TBC, penghuni lembaga pemasyarakatan/rumah tahanan, penghuni asrama, dan tenaga kesehatan
BENTUK KEGIATAN	skrining TBC menggunakan mobil Rontgen, investigasi kontak, pemberian TPT pada kontak serumah dengan paduan obat jangka pendek, pelatihan kader muda, skrining TBC anak di Posyandu, pembuatan media sosial penyuluhan masyarakat	Kegiatan tambahan: dukungan teknis untuk layanan pengobatan dan pendampingan pemberian TPT pada orang dengan HIV (ODHIV)

Karena adanya pandemi COVID-19, berbagai kegiatan sempat terhenti beberapa minggu di tahun pertama, tetapi dilanjutkan lagi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, baik bagi petugas maupun peserta skrining. Pada kegiatan skrining menggunakan mobil Rontgen dan investigasi kontak, selain dilakukan skrining terhadap TBC juga dilakukan skrining COVID-19.

Capaian sampai November 2021

SKRINING TBC

- Jumlah peserta skrining: **22.326**
- Penemuan kasus TBC baru: **202** dengan konfirmasi bakteriologis **74**

INVESTIGASI KONTAK DAN PEMBERIAN TPT

- Jumlah kasus indeks TBC dikunjungi: **533 (26 %)**
- Jumlah kontak serumah dilakukan investigasi: **1.687**
- Jumlah kontak serumah sakit TBC: **33**
- Jumlah kontak serumah infeksi laten TBC: **452**
- Jumlah kontak *eligible* untuk TPT: **227 (48%)**
- Jumlah yang mendapat TPT: **219 (96%)**

SKRINING TBC DI POSYANDU

- Jumlah kader yang dilatih: **40**
- Jumlah peserta skrining: **802**

Penemuan kasus TBC baru **3**

PUBLIKASI

- Chan G, Triasih R, Nababan B, du Cros P, Wilks N, Main S, Huang GKL, Lin D, Graham SM, Majumdar SS, Bakker M, Khan A, Khan FA, Dwihardiani B. Adapting active case-finding for TB during the COVID-19 pandemic in Yogyakarta, Indonesia. Public Health Action. 2021 Jun 21;11(2):41-49. doi: 10.5588/pha.20.0071.
- Presentasi di seminar nasional, regional dan internasional

PENGHARGAAN LAIN

- Juara 1 lomba video edukasi TPT dalam rangka hari anak nasional 2020 yang diadakan oleh Subdit TB Kementerian Kesehatan RI.
- Juara 3 lomba video edukasi TBC-COVID 19 dalam rangka hari TBC sedunia 2021 yang diadakan oleh POPTB Indonesia dan Kementerian Kesehatan RI
- Juara 2 presentasi oral pada 3rd INATIME 2021
- Juara 3 e-poster pada 3rd INATIME 2021
- Menjadi nominasi dalam *social innovation in health initiative* (SIHI) *Indonesia crowdsourcing 2021*

Tim Zero TB Yogyakarta



RINA TRIASIH
Project Director



BINTARI D
Project Manager



BETTY NABABAN
Project Manager



HASTARINA N M
Operational Manager



RASININA AULIA R
Project Officer



ARIF HIDAYAT
IT Officer



RIZKI K SAPUTRA
Monitoring and Evaluation Officer



MUH ALI MAHRUS
Media and Communication Officer



FELISIA
District Coordinator



JOHN S KAKU
District Coordinator



SITI FERDIYANA A H
District Community Mobilization Officer



RONNY SOVIANDHI
District Community Mobilization Officer



INTAN HARTANDY
Medical Doctor



HILMA KHOLIDA A
Medical Doctor



YUNITA KHAERUL K
ACF Nurse Leader



TRI YUNIYANTI
ACF Nurse Leader



ADELA FEBIANTI K
ACF Nurse



AGNESTA VEIGA F H
ACF Nurse



SYABRINA DINAR N
ACF Nurse



INDEZ MAHARANI
ACF Nurse



VANIA ELYSIA S
ACF Nurse



HESTI S
ACF Nurse



DHIFAFIYAH R M Z
ACF Registrar



CHARLY AGRETA
ACF Registrar



ZARIFUL AJRI
ACF Registrar



PIUS REVANDA S
ACF Registrar



NURAIDA WAHYU H
Contact Investigation Nurse



OKTRIA C
Contact Investigation Nurse



PUPUT D MUMPUNI
Contact Investigation Nurse



GADIS AYU K
Contact Investigation Nurse



VERA ASTUTI P
Contact Investigation Nurse



MARIA ULFAH
Contact Investigation Nurse



HENING SUCAHYA
Contact Investigation Nurse



AULIA ULFI ARDANI
Posyandu Nurse



ARIVIANTI FAJAR D
TB-HIV Nurse

Tim yang pernah berkarya untuk Zero TB Yogyakarta



AGATHA TYAS
District Coordinator



SYARIFAH K
District Coordinator



NURUL KODRIATI
Gender Consultant



RETNO INDRAWATI
Medical Doctor



BILLY BRILLIANDI
Medical Doctor

HANANI K
Medical Doctor

RISKI NUGRAHENI
ACF Nurse

DWI SUCI LESTARI
ACF Nurse

RIZKI LATIFAH
District Community Mobilization Officer

DEVI VALUDA U
Contact Investigation Nurse

NUR HASANAH
Contact Investigation Nurse

LISTI SUKMAWATI
Contact Investigation Nurse

WENES D
Project Officer

SABDA GIRIJATI
Laboratory Analist

RESSY AMALIA A
Contact Investigation Nurse

MUSLIKHAH
Contact Investigation Nurse

KURNIA SARI
Contact Investigation Nurse